

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Kecelakaan di Ruas Jalan Tol Semarang-Batang menunjukkan pola fluktuasi yang signifikan dari tahun 2021 hingga 2023. Pada tahun 2022, jumlah kecelakaan mencapai puncaknya dengan 67 kasus, sedangkan tahun 2021 dan 2023 mencatatkan masing-masing 61 dan 56 kecelakaan. Data ini mengindikasikan bahwa meskipun terjadi penurunan jumlah kecelakaan pada tahun 2023, keseluruhan tren menunjukkan adanya peningkatan dan penurunan yang bergantian selama tiga tahun tersebut. Hal ini mencerminkan kebutuhan untuk meningkatkan kesadaran pengemudi dan penegakan aturan lalu lintas guna mengurangi angka kecelakaan di jalan tol.

Selain itu, kecelakaan di bahu jalan tol tepatnya di simpang susun juga mengalami pola serupa, dengan puncak kejadian pada tahun 2022 sebanyak 3 kasus, sementara tahun 2021 dan 2023 masing-masing mencatatkan 2 kasus. Penanganan masalah parkir liar di Simpang Susun Weleri selama jam sibuk menunjukkan bahwa jam 06.00 – 07.00 adalah waktu dengan jumlah kendaraan parkir liar tertinggi, mencapai 15 kendaraan. Upaya penanggulangan yang melibatkan teknologi sensor HC-SR04 dan pemasangan rambu peringatan diharapkan dapat mengurangi pelanggaran parkir serta meningkatkan keselamatan lalu lintas secara keseluruhan. Kombinasi edukasi kepada pengemudi juga penting untuk memastikan kepatuhan terhadap aturan yang ada demi keselamatan bersama.

V.2. Saran

1. Implementasikan sistem pemantauan berbasis teknologi, seperti sensor HC-SR04, di bawah simpang susun.
2. Perluasan pemasangan rambu peringatan yang jelas dan mencolok di setiap simpang susun.
3. Penanganan harus dapat mengurangi angka dan korban kecelakaan semaksimal mungkin pada lokasi kecelakaan.